

**KARYA TULIS ILMIAH**

**PENERAPAN ART THERAPY UNTUK MENURUNKAN TINGKAT  
KECEMASAN PADA LANSIA YANG MENGALAMI ANSIETAS  
DENGAN DIAGNOSA MEDIS DEMENSIA DI PONDOK  
LANSIA YPA NU AN-NUR KOTA KEDIRI  
(STUDI KASUS)**



Oleh:

**SURIYA PERMADANI**

**NPM : 2125050031**

**PRODI D-III KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
UN PGRI KEDIRI  
2024**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**PENERAPAN ART THERAPY UNTUK MENURUNKAN TINGKAT  
KECEMASAN PADA LANSIA YANG MENGALAMI ANSIETAS  
DENGAN DIAGNOSA MEDIS DEMENSIA DI PONDOK  
LANSIA YPA NU AN-NUR KOTA KEDIRI  
(STUDI KASUS)**

Diajukan Untuk Penulisan Tugas Akhir Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan (A.Md. Kep)  
Pada Jurusan Program Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri



Oleh:

**SURIYA PERMADANI**  
**NPM: 2125050031**

**PRODI D-III KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
UN PGRI KEDIRI  
2024**

## HALAMAN PERSETUJUAN

### HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir Oleh :

**Suriya Permadani**  
NPM : 2125050031


Judul

**PENERAPAN ART THERAPY UNTUK MENURUNKAN TINGKAT  
KECEMASAN PADA LANSIA YANG MENGALAMI ANSIETAS  
DENGAN DIAGNOSA MEDIS DEMENSIA DI PONDOK  
LANSIA YPA NU AN-NUR KOTA KEDIRI  
(STUDI KASUS)**

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian Tugas Akhir  
Jurusan Program Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal : 25 Juli 2024

Pembimbing I



Norma Risnasari, S.Kep. Ns., M.Kes.  
NIDN. 0708088001

Pembimbing II



Dhian Ika Prihananto, S.KM. M.KM.  
NIDN. 0701127806

# HALAMAN PENGESAHAN

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Oleh :

**Suriya Permadani**  
NPM : 21250500231

Judul

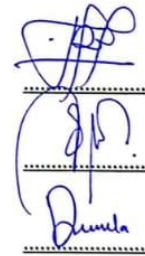
**PENERAPAN ART THERAPY UNTUK MENURUNKAN TINGKAT  
KECEMASAN PADA LANSIA YANG MENGALAMI ANSIETAS  
DENGAN DIAGNOSA MEDIS DEMENSIA DI PONDOK  
LANSIA YPA NU AN-NUR KOTA KEDIRI  
(STUDI KASUS)**

Telah Dipertahankan Didepan Panitia Ujian/Sidang Tugas Akhir  
Jurusan Program Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri  
Pada Tanggal: 25 Juli 2024

Dan Dinyatakan telah memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Norma Risnasari, S.Kep. Ns.,M.Kes
2. Penguji I : Muhammad Mudzakkir, M.Kep
3. Penguji II : Dhian Ika Prihananto, S.KM.M.KM



Mengetahui  
Dekan FIKS

**Dr. Nur Ahmad Muharram, M. Or.**  
NIDN. 0703098802

## SURAT PERNYATAAN

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suriya Permadani

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, tanggal lahir : Kediri, 29 Desember 2002

NPM : 2125050031

Fak/Prodi : Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains/D-III Keperawatan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk gelar diploma di institusi lain, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat orang lain, kecuali yang sengaja dan tertulis mengacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 25 Juli 2024  
Yang Menyatakan



**SURIYA PERMADANI**  
NPM : 2125050031

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

1. Kita tidak bertumbuh ketika keadaan mudah. Kita akan bertumbuh ketika kita menghadapi kesulitan.

### **PERSEMBAHAN**

Laporan Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunianya lah sehingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan tepat waktu
2. Pintu Surgaku Ibu Mariasih, orang yang paling berjasa dalam hidup saya yang telah melahirkan saya, yang telah memberikan kasih sayang, cinta, dukungan, motivasi yang tiada habisnya untuk saya, serta selalu mendoakan saya sehingga saya bisa berada di posisi ini.
3. Alm. Bapak saya tercinta Bapak Burhanudin yang sudah meninggal ketika saya masih menempuh pendidikan Sekolah Dasar kelas VI. Semoga Beliau bangga dengan perjuangan anaknya yang sudah berada di titik ini. Dan semoga Bapak bahagia disana.
4. Bapak sambung saya tercinta Bapak Gisan yang senantiasa memberikan semangat dan penuh perjuangan dalam memberikan pendidikan yang terbaik untuk saya.
5. Cinta kasih Nenek saya Ibu Hj. Bidayah dan Paman saya Bapak Sobirin, terimakasih selalu bersedia mendengarkan keluh kesah saya, senantiasa memberikan dukungan, motivasi serta selalu mendoakan saya sehingga saya berada di posisi ini.
6. Ibu Norma Risnasari, S.Kep.,Ns.M.Kes selaku dosen pembimbing 1 dan Bapak Dhian Ika Prihananto, S.KM, M.KM selaku pembimbing 2 saya yang telah membimbing dengan sangat sabra selama penyelesaian tugas akhir saya. Terima kasih atas segala ilmu dan nasihat yang diberikan kepada saya.
7. Seluruh Bapak Ibu dosen Universitas Nusantara PGRI Kediri, khususnya Bapak Ibu dosen Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Program Studi DIII

Keperawatan yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman selama proses belajar selama disini.

8. Seluruh para sahabat saya yang selalu bersedia mengulurkan tangan dan memberikan semangat satu sama lain.
9. Diri saya sendiri, terimakasih telah mampu bertahan sejauh ini.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa senantiasa, yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari standart ilmu pengetahuan dan logika serta prinsip-prinsip ilmiah yang tidak lepas dari bantuan yang telah diberikan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dukungan kepada mahasiswa.
3. Endah Tri Wijayanti, S.Kep.Ns, M.Kep selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan UN Kediri yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan proposal karya tulis ilmiah ini
4. Dra. Hj Siti Hasanah selaku Kepala Pondok Lansia YPA NU AN-NUR dan beserta para staf yang telah memberikan izin melakukan penelitian guna untuk menyelesaikan tugas karya ilmiah ini
5. Norma Risnasari, S.Kep.,Ns.M.Kes selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini
6. Dhian Ika Prihananto, S.KM, M.KM selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini
7. Ucapan terimakasih kepada responden yang telah bersedia menjadi bagian dalam penelitian ini, berkatnya penelitian ini berjalan dengan lancar.



Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharap saran dan kritik yang sifatnya membangun sebagai masukan dalam perbaikan tugas akhir ini akhirnya. Penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Amin.

Kediri, 25 Juli 2024



**SURIYA PERMADANI**  
NPM : 2125050031

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK .....	xvi
ABSTRACT .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penulisan.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	7
A. Konsep Kecemasan.....	7
1 Definisi Kecemasan.....	7
2 Gejala-gejala Kecemasan.....	7
3 Faktor penyebab kecemasan .....	8
4 Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan .....	9
5 Jenis Kecemasan .....	11
6 Gejala dan tanda mayor ansietas .....	12
7 Gejala dan tanda minor .....	13
8 Rentang respon ansietas.....	14
9 Cara pengukuran kecemasan.....	15

B. Konsep Art Therapy.....	23
1. Definisi Art Theraphy.....	23
2. Tujuan Art Theraphy.....	23
3. Jenis-Jenis Art Therapy.....	24
4. SOP Art Theraphy.....	27
C. Konsep Lansia.....	28
1. Definisi Lansia.....	28
2. Klasifikasi Lansia.....	28
3. Tugas Perkembangan Lansia.....	29
4. Perubahan Pada Lansia.....	29
D. Konsep Demensia.....	32
1. Definisi Demensia.....	32
2. Etiologi.....	32
3. Manifestasi Klinis.....	33
4. Patofisiologi.....	34
5. Pathway Demensia.....	36
6. Pemeriksaan Penunjang.....	37
7. Pengukuran Demensia.....	38
8. Komplikasi.....	39
9. Penatalaksanaan.....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
a. Desain Penelitian. ....	41
b. Subjek penelitian.....	41
c. Fokus studi.....	41
d. Definisi Operasional.....	42
e. Lokasi dan waktu penelitian.....	43
f. Instrument penelitian.....	43
g. Pengumpulan data.....	43
h. Analisis data.....	45
i. Penyajian data.....	45
j. Etika penelitian.....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
A. Hasil Penelitian.....	47

B. Pembahasan.....	51
C. Keterbatasan penelitian.....	55
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	60

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pengukuran Kecemasan.....	18
Tabel 2.2 Evaluasi .....	26
Tabel 2.3 Pengukuran Demensia .....	38
Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian .....	42
Tabel 4.1 hasil skor kecemasan sebelum dilakukan art therapy.....	48
Tabel 4.2 hasil skor tingkat kecemasan setelah dilakukan Art Therapy .....	50

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rentang Respon Ansietas.....	14
Gambar 2.2 Pathway Dimensia.....	36

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi .....	60
Lampiran 2 Surat Izin Universitas .....	63
Lampiran 3 Surat Izin Pondok Lansia YPA NU An-Nur .....	64
Lampiran 4 Lembar Persetujuan.....	65
Lampiran 5 Standar Operasional Prosedur.....	66
Lampiran 6 Lembar Observasi .....	67
Lampiran 7 Lembar Observasi .....	68
Lampiran 8 Berita Acara.....	73
Lampiran 9 Lembar Bimbingan.....	74

## ABSTRAK

**SURIYA PERMADANI.** Penerapan Art Therapy Untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Pada Lansia Yang Mengalami Ansietas Dengan Diagnosa Medis Demensia Di Pondok Lansia YPA NU An-Nur Kota Kediri, Tugas Akhir, Prodi DIII Keperawatan, FIKS UN PGRI KEDIRI, 2024.

Demensia adalah kondisi di mana fungsi kognitif, atau kemampuan untuk memproses pikiran, menurun lebih dari apa yang dapat diharapkan dari penuaan normal. Kecemasan adalah keadaan emosional yang tidak menyenangkan, berupa respon-respon psikofisiologis yang timbul sebagai antisipasi bahaya yang tidak nyata atau khayalan, tampaknya disebabkan oleh konflik intrapsikis yang tidak disadari secara langsung. Art therapy adalah bentuk psikoterapi yang menggunakan media seni, material seni, dengan pembuatan karya seni untuk berkomunikasi

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis tingkat kecemasan pada lansia mengalami kecemasan dengan diagnosa medis demensia sebelum dan sesudah dilakukan Art Therapy.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus. Subyek dalam penelitian ini yaitu dua responden lansia yang mengalami masalah kecemasan dengan diagnosa medis Demensia.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perubahan tingkat kecemasan responden sesudah dilakukan Art Therapy. Subyek I mengalami penurunan dengan tingkat kecemasan 14, sedangkan subyek II mengalami penurunan tingkat kecemasan menjadi 18.

Penelitian menunjukkan terdapat perbedaan tingkat kecemasan kedua responden sebelum dan setelah dilakukan Art Therapy. Teknik ini dapat menurunkan tingkat kecemasan pada lansia yang mengalami demensia.

Rekomendasi perlu konsistensi saat menerapkan terapi ini guna meningkatkan kecemasan pada lansia yang mengalami demensia.

**Kata Kunci : Lansia, Kecemasan, Demensia, Art Therapy**



## ABSTRACT

**SURIYA PERMADANI.** *Application of Art Therapy to Reduce Anxiety Levels in Elderly People Who Experience Anxiety with a Medical Diagnosis of Dementia at the YPA NU An-Nur Elderly Boarding House, Kediri City, Final Project, DIII Nursing Study Program, FIKS UN PGRI KEDIRI, 2024.*

*Dementia is a condition in which cognitive function, or the ability to process thoughts, declines more than would be expected from normal aging. Anxiety is an unpleasant emotional state, in the form of psychophysiological responses that arise in anticipation of unreal or imagined danger, apparently caused by intrapsychic conflict that is not directly realized. Art therapy is a form of psychotherapy that uses art media, art materials, and the creation of works of art to communicate*

*The aim of this study was to analyze the level of anxiety in elderly people experiencing anxiety with a medical diagnosis of dementia before and after Art Therapy.*

*The results of the study showed that there was a change in the respondents' anxiety levels after Art Therapy was carried out. Subject I experienced a decrease in anxiety level to 14, while subject II experienced a decrease in anxiety level to 18.*

*Research shows that there are differences in the anxiety levels of the two respondents before and after Art Therapy. This technique can reduce anxiety levels in elderly people with dementia.*

*Recommendations require consistency when applying this therapy to improve anxiety in elderly people with dementia.*

**Keywords:** *Elderly, Anxiety, Dementia, Art Therapy*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Demensia adalah kondisi di mana fungsi kognitif, atau kemampuan untuk memproses pikiran, menurun lebih dari apa yang dapat diharapkan dari penuaan normal (*WHO*, 2016). Kecemasan adalah keadaan emosional yang tidak menyenangkan, berupa respon-respon psikofisiologis yang timbul sebagai antisipasi bahaya yang tidak nyata atau khayalan, tampaknya disebabkan oleh konflik intrapsikis yang tidak disadari secara langsung (Dorl dan, 2017). Art therapy adalah bentuk psikoterapi yang menggunakan media seni, material seni, dengan pembuatan karya seni untuk berkomunikasi (British Association of Art Therapy, 2018). Wang dan Li, (2016) menjelaskan bahwa art therapy dapat meningkatkan perhatian dan orientasi pada pasien demensia, mengurangi gejala perilaku dan psikologis, meningkatkan keterampilan sosial pasien dan meringankan beban keluarga atau care giver pasien demensia.

Prevalensi demensia di dunia pada tahun 2022 diperkirakan terdapat 55 juta orang yang menderita demensia dan diperkirakan akan meningkat menjadi 139 juta pada tahun 2050. Prevalensi data dari Kementerian Republik Indonesia, pada tahun 2021 sebanyak 1,2 juta lansia mengalami demensia, jumlah tersebut diperkirakan akan bertambah menjadi 1,9 juta pada tahun 2030, dan mencapai angka 3,9 juta pada tahun 2050. Gangguan fungsi kognitif berada di angka 121 juta dengan

presentase 5,8% laki laki dan 9,5% perempuan ( Kementerian Kesehatan, 2021). Prevalensi demensia di Jawa Timur menduduki urutan ke dua angka demensia terbesar dengan didapatkan prevalensi demensia sebanyak 10,40% dan meningkat seiring pertambahan tahun (Suriastini Sikoki, B., & Listiono, 2020). Berdasarkan studi awal ada jumlah lansia yang mengalami kecemasan dengan diagnose medis demensia 2 lansia.

Prevalensi tingkat kecemasan di dunia memiliki angka cukup tinggi, menurut *World Health Organization* (2017) sekitar 3,6% populasi dunia terkena kecemasan. Prevalensi kecemasan lanjut usia di Indonesia mencapai 8.114.774 kasus menyumbang 3,3% penduduk dunia yaitu usia 60-64 tahun sebanyak 5,4%, usia 65- 69 tahun sebanyak 5,1%, usia 70-74 tahun sebanyak 4,95%, usia 75-80 tahun sebanyak 2,95% dan usia diatas 80 tahun sebanyak 2,95% (Utami & Silvitasari,2022).

Proses menua tidak dengan sendirinya menyebabkan terjadinya demensia. Penuaan menyebabkan terjadinya perubahan anatomi dan biokimiawi di susunan saraf pusat yaitu berat otak akan menurun sekitar 10% pada penuaan antara umur 30-70 tahun. Penyakit degeneratif pada otak, gangguan vaskuler dan penyakit lainnya. Serta gangguan nutrisi metabolik dan toksisitas secara langsung maupun tidak langsung dapat menyebabkan sel neuron mengalami kerusakan melalui mekanisme iskemia, infark, inflamasi deposisi protein abnormal sehingga jumlah neuron menurun dan mengganggu fungsi dari area kortikal ataupun subkortikal. Disamping itu, kadar neurotransmitter di otak yang di perlukan untuk proses konduksi saraf juga akan berkurang. Hal ini menimbulkan

gangguan fungsi kognitif (daya ingat, daya pikir dan belajar), gangguan sensorium (perhatian, kesadaran), persepsi, isi pikir, dan mood. Fungsi yang mengalami gangguan tergantung lokasi area yang terkena (kortikal atau subkortikal) atau penyebabnya karena manifestasinya dapat berbeda. Keadaan patologis dari hal tersebut akan memicu keadaan akut konfusio demensia (Bugami, 2018). Penyakit demensia dapat menimbulkan dampak seperti ketidakmandirian dan inaktif yang total, disorientasi personal, sukar memahami dan menilai peristiwa, kesulitan berjalan, mengalami inkontinensia, menunjukkan perilaku tidak wajar di masyarakat, gangguan psikologis yang sering terlihat seperti depresi, ansietas, tidak dapat diam, apatis dan paranoid. Menurut Untari, dkk (2019).

Sebagian besar demensia tidak dapat disembuhkan. Adapun penatalaksanaan secara farmakologis yaitu: Demensia alzheimer menggunakan obat antikolinesterase, contoh: galantamine. Demensia vaskuler dengan obat anti platelet, contoh: aspirine. Demensia akibat stroke yang berturut-turut tidak dapat diobati, akan tetapi dapat dihambat perkembangannya atau dihentikan dengan mengobati kasusnya, misalnya hipertensi, diabetes mellitus yang berhubungan dengan stroke. Bila penyebabnya depresi, diberikan antidepresi untuk mengendalikan perilaku yang berlebihan dapat menggunakan antipsikotik. Dukungan atau peran keluarga Bantu pasien terhadap orientasi dengan memfasilitasi pemasangan kalender yang besar, pencahayaan yang terang, jam dinding dan berupaya untuk mempertahankan lingkungan yang familiar. Terapi simptomatik dapat berupa diet, latihan fisik yang sesuai, terapi rekreasional

dan aktivitas serta penanganan masalah. Adapun penatalaksanaan secara nonfarmakologi, Salah satunya yaitu dengan terapi menggambar untuk mendistraksi yang merupakan metode untuk menghilangkan ansietas dengan cara mengalihkan perhatian pada hal-hal lain sehingga pasien akan lupa terhadap ansietas yang dialami. Stimulus sensori yang menyenangkan menyebabkan pelepasan endorfin yang bisa menghambat stimulus ansietas yang mengakibatkan lebih sedikit stimuli ansietas yang ditransmisikan ke otak. Respirasi yang lambat menimbulkan ketenangan, kendali emosi, dan sistem metabolisme baik. (Potter & Perry, 2010). Hasil penelitian yang dilakukan Bryan Tjugito, Monty P.Satiadarma, Untung Subroto yang menggunakan desain quasi eksperimen. menunjukkan bahwa adanya penurunan tingkat kecemasan penerapan yang diberikan kepada 6 responden yang dilakukan sebanyak dua kali dalam satu minggu dengan jarak tiga hari antar sesi satu dengan sesi lainnya per individu. Berdasarkan hasil penelitian, art therapy terbukti dapat mengurangi kecemasan secara signifikan, seperti penelitian yang dibuat oleh Duong, Stargell, dan Mauk (2017).

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan judul “Penerapan Art Therapy Untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Pada Lansia Yang Mengalami Ansietas Dengan Diagnosa Medis Demensia Di Pondok Lansia YPA NU An-Nur Kota Kediri”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah perubahan tingkat kecemasan

pada lansia yang mengalami masalah keperawatan ansietas dengan diagnosa medis demensia sebelum dan setelah dilakukan art therapy di Pondok Lansia YPA NU An-Nur Kota Kediri”

### **C. Tujuan Penulisan**

#### 1. Tujuan umum

Menganalisis tingkat kecemasan pada lansia yang mengalami masalah keperawatan ansietas dengan diagnosa medis demensia sebelum dan setelah dilakukan Art Therapy.

#### 2. Tujuan khusus

- a) Mengidentifikasi tingkat kecemasan pada lansia yang mengalami masalah keperawatan ansietas dengan diagnosa medis demensia sebelum dilakukan Art Therapy.
- b) Mengidentifikasi tingkat kecemasan pada lansia yang mengalami masalah keperawatan ansietas dengan diagnosa medis demensia setelah dilakukan Art Therapy.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat digunakan sebagai informasi untuk menambah pengetahuan di bidang ilmu asuhan keperawatan khususnya penderita ansietas dan penerapan Art Therapy sebagai sumber referensi

#### 2. Manfaat praktis

- a) Bagi Perawat

Hasil penulisan karya tulis ilmiah ini dapat dimanfaatkan menjadi sumber atau dasar bagi perawat untuk memberikan intervensi menangani atau menurunkan tingkat kecemasan pada pasien yang mengalami masalah ansietas

b) Bagi Rumah Sakit

Hasil karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan referensi atau sumber dalam memberikan asuhan keperawatan untuk menangani atau menurunkan tingkat kecemasan.

c) Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penulisan karya tulis ilmiah ini dapat dimanfaatkan menjadi referensi kepustakaan dalam menambah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa keperawatan, terutama bagian keperawatan jiwa untuk menangani atau menurunkan tingkat kecemasan

d) Bagi Pasien

Penerapan art therapy sebagai salah satu alternatif untuk menangani atau menurunkan tingkat kecemasan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, N. 2022. KONSEP LANSIA. Tersedia (Online).  
<http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/8645/5/Chapter%202.pdf>
- Areswangi, Andhani. 2023. Karya Tulis Ilmiah Asuhan Keperawatan Gerontik Dengan Demensia Di Panti Jompo Bhakti Abadi Kota Balikpapan. Tersedia (Online) :  
<https://repository.poltekkeskaltim.ac.id/1990/1/08.%20Andhani%20Areswangi.pdf>
- Arlinda, Novita. 2022. Konsep Art Therapy. Tersedia (Online):  
<https://www.scribd.com/document/585395314/BAB-1-5>
- Artini. Nipd. 2022. Latar Belakang Demensia. Tersedia (Online) :  
<http://eprints.stikesbanyuwangi.ac.id/id/eprint/136/2/BAB%20I%20-%20BAB%20IV.pdf>
- Dewi, Nmim. 2022. Konsep Lansia. Tersedia (Online) :  
<http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/8962/4/BAB%20II%20Tinjauan%20Pustaka.pdf>
- Dhian Ika Prihananto, dkk. 2020. Hubungan Faktor Keluarga Dengan Kejadian Depresi Pada Lansia (Studi di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Blitar di Tulungagung). Tersedia (Online) :  
<https://repository.unpkediri.ac.id/3050/>
- Fadli Fadli, Patoding Seprinus, Asmar. 2023. Pengaruh Terapi Brain Gym Terhadap Peningkatan Fungsi Kognitif pada Lansia yang Menderita Demensia. Tersedia (Online) : <https://ojs3.poltekkes-mks.ac.id/index.php/medperawat/article/view/385>
- Fajar. Konsep Kecemasan. Tersedia (Online) :  
<http://repository.umpri.ac.id/id/eprint/145/3/03%20SKRIPSI%20FAJAR%20SIAP%20CETAK--25-42.pdf>
- Krismuna, Dwi. 2020. Konsep Ansietas. Tersedia (Online) :  
<http://eprints.umpo.ac.id/6199/3/BAB%202%20KTI%20YUNITA.pdf>
- Lintia Meyla Putri, Rina Budi Kristiani, Rizkiyani Istifada, Hermanto Wijaya. 2024. Stimulasi Kognitif Lansia Melalui Moka Games Di Wilayah Simokerto Kota Surabaya. Tersedia (Online) :  
<https://mail.adihusada.ac.id/jurnal/index.php/CDHJ/article/view/517>



- Praselia Dwi. DKK. 2021. Pengaruh Art Drawing Therapy Terhadap Tingkat Kecemasan Lansia Di Posyandu Fatimah Surakarta. Tersedia (Online): <https://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/1576/>
- Putu, Yudiana. 2019. Kuesioner Demensia Nursalam. Tersedia (Online) : <https://www.scribd.com/document/408610725/Kuisisioner-Demensia-Nursalam>
- Riyanti Eska, DKK. 2023. Terapi Seni (Mewarnai dan Menggambar) membantu lansia mengatasi kecemasan. Tersedia: (Online) <https://ejurnal.poltekkesjakarta3.ac.id/index.php/JKep/article/view/1349>
- Sayid, Ramadhana. M. 2022. Sop Terapi Menggambar. Tersedia (Online) : <https://www.scribd.com/document/651299846/SOP-TERAPI-MENGGAMBAR-ART-THERAPY-2>
- Saputra, Andy. Dkk. 2018.\_Penerapan Art Therapy Untuk Mengurangi Gejala Depresi. Tersedia (Online) : [file:///C:/Users/HP%20PRO/Downloads/jurnaladm,+181+188+1599%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/HP%20PRO/Downloads/jurnaladm,+181+188+1599%20(1).pdf)
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2016). *Standart Diagnosis Keperawatan Indonesia* (SDKI) (Edisi 1). Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tjugito Bryan, Dkk. 2021. Penerapan Art Therapy Untuk Mengurangi Kecemasan Mahasiswa Usia Emerging Adulthood Pada Masa Pandemi. Tersedia (Online) : [file:///C:/Users/HP%20PRO/Downloads/jurnaladm,+13+11354-37123-1-CE%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/HP%20PRO/Downloads/jurnaladm,+13+11354-37123-1-CE%20(1).pdf)
- Utami Linda Tri, Silvitasari Ika. 2022. Tingkat Kecemasan Berhubungan Tingkat Kemandirian Lansia Di Posyandu Mawar X Pajang Laweyan. Tersedia (Online): <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/download/2521/pdf>
- WHO. 2021. Dementia. Tersedia (Online): <https://www.who.int/news/item/02-09-2021-world-failing-to-address-dementia-challenge>
- Wulandari, Sartika. 2019. Alat Ukur Kecemasa. Tersedia (online) : <https://www.scribd.com/document/409624775/alat-ukur-kecemasan-docx>